
PEDOMAN PENULISAN NASKAH**PETUNJUK UMUM**

1. Naskah berupa hasil penelitian, kajian konseptual ataupun pengembangan ilmu-ilmu bantu yang berkaitan dengan Arkeologi dan Kebudayaan Indonesia;
2. Naskah merupakan karya tulis asli yang belum pernah diterbitkan dan tidak ada unsur plagiasi, yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
3. Naskah diketik dalam huruf Arial Narrow 12 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4;
4. Naskah terdiri atas 12-16 halaman termasuk daftar pustaka, tabel, dan/atau gambar;
5. Naskah dapat dikirim ke redaksi melalui *website* ke alamat **naditirawidya.kemdikbud.go.id**. Informasi lebih lanjut mengenai cara pengiriman naskah dapat menghubungi redaksi melalui surat elektronik ke **publikasi.balarbjm@gmail.com**.

STRUKTUR NASKAH

1. Judul;
2. Nama dan alamat penulis;
3. Abstrak dan kata kunci;
4. Pendahuluan;
5. Metode;
6. Hasil dan Pembahasan;
7. Penutup;
8. Daftar Pustaka;
9. Lampiran (*optional*).

JUDUL

1. Judul ditulis ringkas dan mencerminkan isi naskah, serta diketik dengan huruf Arial Narrow 14 kapital cetak tebal;
2. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar di bawah judul;
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan';
3. Alamat adalah instansi asal penulis serta alamat surat elektronik yang dituliskan di bawah nama.

ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (maksimal 250 kata) dan bahasa Inggris (maksimal 150 kata);
2. Abstrak berisi deskripsi mengenai substansi naskah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, dan kesimpulan;
3. Kata kunci merupakan frasa yang digunakan untuk memahami struktur penulisan, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebanyak 3-5 kata.

TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel dan gambar tidak melebihi 20 % dari total halaman naskah;
2. Judul tabel ditulis di bagian atas tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf yang lebih kecil dari naskah;

3. Tulisan 'tabel' dan nomor tabel (angka arab 1, 2, 3, dst.) ditulis cetak tebal, sedangkan judul tabel ditulis normal;
4. Sumber tabel ditulis di bawah tabel rata kiri;
5. Gambar, grafik, foto, peta, dan diagram dijadikan satu kelompok yang seluruhnya disebut gambar;
6. Gambar diletakkan pada posisi tengah (*centre*);
7. Sumber gambar dituliskan di bawah gambar rata kiri;
8. Keterangan diletakkan di bawah gambar setelah sumber, ditempatkan di bagian tengah (*centre*), dengan tulisan 'gambar' dan nomor urut diketik cetak tebal sedangkan isi keterangan diketik normal.

DAFTAR PUSTAKA DAN KUTIPAN SUMBER

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis dengan mengikuti format *ASA Style Citations* Edisi Keempat Tahun 2010, seperti contoh di bawah ini:

a. Buku

Satu pengarang

Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Dua atau lebih pengarang

Sharer, Robert J. dan Wendy Ashmore. 2003. *Archaeology Discovering Our Past*. Boston: McGraw Hill

Simanjuntak, Truman, Yusmaini Eriawati, Machi Suhadi, Bagyo Prasetyo, Naniek Harkantiningasih, dan Retno Handini. 1999. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Buku elektronik

Welch, Kathleen E. 1999. *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy*. Cambridge, MA: MIT Press. Diunduh 21 Oktober 2014 (<http://www.netlibrary.com>).

Bagian dari buku

Intan, Fadhlani M. S. 2013. "EHPA: Satu Kata Beribu Makna". Hlm.1-11 dalam *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA) Medan, 18 – 24 November 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

McKinnon, S. 1988. "Tanimbar Boats". Hlm. 152-169 dalam *Islands and Ancestors: Indigenous Styles of Southeast Asia*, editor J.P Barbier and D. Newton. New York: The Metropolitan Museum of Art.

b. Jurnal atau majalah ilmiah

Jurnal cetak

Fajari, Nia Marniati Etie. 2015. "Jejak Rekam Balai Arkeologi Banjarmasin dalam Laporan Penelitian Tahun 1993-2013." *Naditira Widya* 9 (1): 57-92.

Jurnal online

Jobe, Karen D. 2000. "Women and the Language of Hackerdom: The Gendered Nature of Hacker Jargon." *Kairos* 5(2). Diunduh 23 Maret 2005 (<http://english.ttu.edu/kairos/5.2/binder.html?coverbweb/jobewomen&hackerdom.html>)

Borges, Cruz E. and Luis M. Pardo. 2008. "On the Probability Distribution of Data at Points in Real Complete Intersection Varieties." *Journal of Complexity* 24(4): 492-523. doi:10.1016/j.jco.2008.01.001.

Jurnal online tetapi juga dapat dicetak

Ferrell, Robert H. 1990. "Truman's Place in History." *Reviews in American History* 18(1): 1-9.

c. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan

Wasita. 2007. "Ekskavasi Permukiman Lahan Basah di Situs Gambut, Kabupaten Banjar dan Patih Muhur, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan". *Laporan Penelitian Arkeologi*. Banjarbaru: Balai Arkeologi Banjarmasin.

d. Media cetak umum (surat kabar dan majalah)

Surat kabar

Zuhdi, Susanto. 2006. "Mengapa Bukan Pulau Terdepan". *Kompas 8 September*, hlm. 7

Majalah

Swartz, Mimi. 2002. "An Enron Yard Sale." *New Yorker*, Mei 2002, hlm. 50-52.

Majalah online

Leonard, Andrew. 2005. "Embracing the Dark Side of the Brand." *Salon*, 18 Mei . Diunduh 22 Mei 2005 (http://www.salon.com/mwt/feature/2005/05/18/star_wars_lego/index_np.html).

e. Sumber internet lainnya

Nurfiani, Fira. 2010. "Gunakan Georadar, Candi Ull Terus Diungkap". Diunduh 21 Juni 2011 (<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/14363/Gunakan.Georadar.Candi.Ull.Terus.Diungkap.html>).

2. Daftar pustaka yang diacu, sebagian besar bersumber dari data primer (jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan hasil-hasil penelitian). Jumlah paling sedikit adalah 10 acuan untuk hasil penelitian dan 20 acuan untuk hasil kajian;
3. Kutipan perut ditulis mengikuti format *ASA Style Citations* Edisi Keempat Tahun 2010 dan wajib mencantumkan halaman yang diacu. Contoh: (Surasmi 2007: 22) atau (Sangalang dkk. 2011: 120-123) atau (Sugiyanto 2008: 1-27; Fajari dan Kusmartono 2013: 20-23)

LAIN-LAIN

1. Dewan redaksi berhak menolak naskah yang tidak sesuai dengan ketentuan karya tulis ilmiah dan pedoman penulisan naskah;
2. Penulis yang naskahnya diterbitkan akan menerima 2 eksemplar terbitan dan 1 eksemplar cetak lepas.

TEMPLATE NADITIRA WIDYA

**POTENSI ARKEOLOGI PRASEJARAH KABUPATEN TANAH BUMBU
DAN ANCAMAN YANG DIHADAPINYA**

***THE POTENCY OF PREHISTORIC ARCHAEOLOGY IN TANAH BUMBU AND ITS
THREATENINGS***

Bambang Sugiyanto

*Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, RT 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan;
email: bsugiyanto67@gmail.com*

(Ditulis oleh 1 penulis)

**LIANG ULIN 2: INFORMASI BARU PRASEJARAH
KALIMANTAN SELATAN**

***LIANG ULIN 2: NEW INFORMATION FOR THE PREHISTORY
OF SOUTH KALIMANTAN***

Nia Marniati Etie Fajari dan Ulce Oktrivia

*Balai Arkeologi Banjarmasin, Jalan Gotong Royong II, RT 03/06, Banjarbaru 70711, Kalimantan Selatan;
email: niamarniatief@yahoo.com; u.oktrivia@gmail.com*

(Ditulis oleh lebih dari 1 penulis)

Diterima 16 Desember 2014

Direvisi 23 Maret 2015

Disetujui 6 April 2015

Abstrak. (Abstrak dalam bahasa Indonesia).....
.....
.....

Kata kunci: 3 - 5 kata

Abstract. (Abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis miring).....
.....
.....

Keywords: 3 - 5 words

PENDAHULUAN

Uraian dalam bagian ini terdiri dari latar belakang alasan ilmiah, rumusan masalah dan tujuan penelitian/kajian yang diuraikan dalam bentuk paragraf yang runtut dan sistematis.

METODE

Metode ini mengemukakan tentang jenis penelitian, alasan sebuah metodologi digunakan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

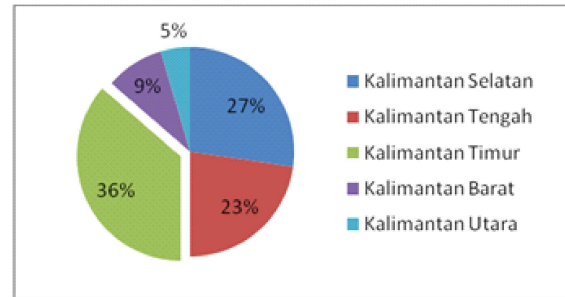
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memuat data hasil penelitian yang dilaksanakan, sesuai dengan metode yang digunakan. Data yang diperoleh, dianalisis dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian dapat menggunakan metode komparasi, penggunaan persamaan grafik, gambar, dan tabel. Setiap grafik, gambar, dan tabel diberi nomor, nama dan sumber dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana grafik, gambar, dan tabel itu dibahas. Gambar, grafik, foto, peta, dan diagram dijadikan satu kelompok yang seluruhnya disebut gambar.



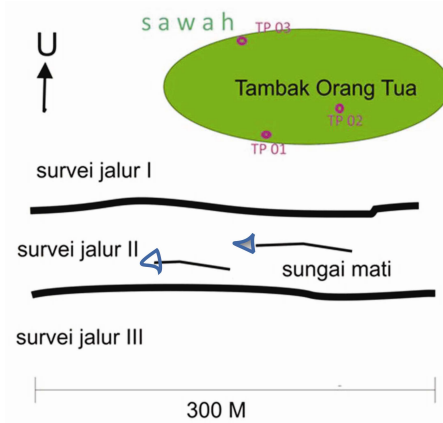
Sumber: Dok. Balar Banjarmasin

Gambar 1 Sandung Bertiang Dua dengan Bentuk Wadah Tulang Persegi Empat Mendatar, dari Desa Tumbang Miri.



Sumber: Hasil Perhitungan

Gambar 2 Distribusi Penelitian Eksploratif di Wilayah Kerja Balar Banjarmasin.



Sumber: Hasil Penelitian

Gambar 3 Sketsa Situasi Situs Karanganyar

Tabel 1 Tipe Penelitian dalam LPA Balar Banjarmasin

No	Jenis	Jumlah	Persentase (%)
1	Eksploratif	29	21.80
2	Deskriptif	98	72.93
3	Eksplanatif	6	4.51
4	Lain-lain	1	0.75

Sumber: Hasil Penelitian Balar Banjarmasin

Tabel 12 Temuan keramik

No.	TP	Spit	Bentuk artefak
1	I	1	Keramik bentuk piring, dari dinasti Qing (Abad ke-19)
		2	Instalasi listrik, wama putih susu
2	II	1	Instalasi listrik, wama putih susu
		1	Instalasi listrik, wama putih susu
3	V/VI	3	Instalasi listrik, wama putih susu
		5	Instalasi listrik, wama putih susu
4	VIII/IX	1	Fragmen gerabah, merupakan bagian bahu wadah tertutup (periuik) dilengkapi dengan hiasan gores berpola geometris

Sumber: Hasil Penelitian Balar Banjarmasin

PENUTUP

Penutup ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan tentang penelitian dan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan

penelitian. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga ringkasan, tetapi penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh. Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut, atau implikasi kebijakan yang diperoleh dari kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fajari, Nia Marniati Etie. 2015. "Jejak Rekam Balai Arkeologi Banjarmasin dalam Laporan Penelitian Tahun 1993-2013." *Naditira Widya* 9 (1): 57-92.
- Ferrell, Robert H. 1990. "Truman's Place in History." *Reviews in American History* 18(1): 1-9.
- Intan, Fadhlan M. S. 2013. "EHPA: Satu Kata Beribu Makna". Hlm.1-11 dalam *Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi (EHPA) Medan, 18 – 24 November 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Jobe, Karen D. 2000. "Women and the Language of Hackerdom: The Gendered Nature of Hacker Jargon." *Kairos* 5(2). Diunduh 23 Maret 2005 (<http://english.ttu.edu/kairos/5.2/binder.html?coverbweb/jobewomen&hackerdom.html>)
- Leonard, Andrew. 2005. "Embracing the Dark Side of the Brand." *Salon*, 18 Mei . Diunduh 22 Mei 2005 (http://www.salon.com/mwt/feature/2005/05/18/starwars_lego/index_np.html).
- Nurfiani, Fira. 2010. "Gunakan Georadar, Candi Ull Terus Diungkap. Diunduh 21 Juni 2011 (<http://www.krjogja.com/krjogja/news/detail/14363/Gunakan.Georadar.Candi.Ull.Terus.Diungkap.html>).
- Sharer, Robert J. dan Wendy Ashomre. 2003. *Archaeology Discovering Our Past*. Boston: McGraw Hill
- Simanjuntak, Truman, Yusmaini Eriawati, Machi Suhadi, Bagyo Prasetyo, Naniek Harkantiningasih, dan Retno Handini. 1999. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Swartz, Mimi. 2002. "An Enron Yard Sale." *New Yorker*, Mei 2002, hlm. 50-52.
- Wasita. 2007. "Ekskavasi Permukiman Lahan Basah di Situs Gambut, Kabupaten Banjar dan Patih Muhur, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan". *Laporan Penelitian Arkeologi*. Banjarbaru: Balai Arkeologi Banjarmasin.
- Welch, Kathleen E. 1999. *Electric Rhetoric: Classical Rhetoric, Oralism and a New Literacy*. Cambridge, MA: MIT Press. Diunduh 21 Oktober 2014 (<http://www.netlibrary.com>).
- Zuhdi, Susanto. 2006. "Mengapa Bukan Pulau Terdepan". *Kompas* 8 September, hlm. 7